

Media Online	Radarsolo.jawapos.com
Tanggal	7 December 2022
Wilayah	Kota Surakarta



Proyek Penataan Kawasan Manahan Molor, Kontraktor Kena Denda

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/solo/07/12/2022/proyek-penataan-kawasan-manahan-molor-kontraktor-kena-denda/>

RADARSOLO.ID – Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Surakarta memberikan sanksi denda kepada kontraktor penataan pedestrian kawasan Manahan. Selain denda, kontraktor juga diwajibkan merampungkan sisa pekerjaan sebelum 15 Desember.

Kepala DPUPR Surakarta Nur Basuki mengatakan, proyek penataan kawasan senilai Rp 15 miliar itu telah melewati masa penyelesaian kontrak kerja yang disepakati. Mestinya penataan itu rampung pada awal Desember lalu, namun hingga hari ini masih ada sejumlah hal yang harus diselesaikan.

"Masa kontraknya di 2 Desember kan sudah selesai, tapi pekerjaan masih belum rampung sampai sekarang. Konsekuensinya dikenakan denda sesuai aturan yang berlaku," kata dia, Selasa (6/12).

Mengacu pada kontrak kerja yang disepakati, paket penataan kawasan Manahan terdiri dari penataan pedestrian dan perbaikan saluran drainase, pembuatan *jogging track* dan pelebaran jalan, hingga pembuatan selter pedagang. Mengingat pendanaan menggunakan APBD 2022, penyelesaian proyek molor itu kini tak boleh lebih dari 15 Desember.

"Dendanya dihitung nilai kontak per hari. Tinggal dikalikan berapa hari mundurnya. Sebetulnya mundur bisa sampai 50 hari, tapi karena tutup buku APBD harus masuk sebelum 15 Desember, jadi harus selesai sebelum itu," kata dia.

Menimbang capaian saat ini, Nur Basuki optimistis penyelesaian bisa rampung sebelum 15 Desember. Saat ini penyelesaian proyek penataan itu tinggal merampungkan selter pedagang dan pemasangan batu granit sepanjang 300 meter di sisi Jalan KS Tubun itu.

"Material yang lain sudah siap, tinggal pasang. Kekurangannya di pemasangan granit untuk 300 meter, barangnya belum sampai," beber Nur Basuki.

Wali Kota Surakarta Gibran Rakabuming Raka membenarkan bahwa kontraktor proyek penataan kawasan itu telah menyanggupi konsekuensi untuk membayar denda karena tidak bisa tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai kontrak kerja. Meski demikian dia optimistis pedestrian, *jogging track*, dan selter pedagang bisa rampung tahun ini.

"*Iso kudune*. Selter Manahan rampung 10 hari lagi, kontraktor sudah kena denda. Fabrikasinya kan sudah datang semua, tinggal *plug and play*," tegas Gibran belum lama ini. **(ves/bun/dam)**

Editor: Damianus Bram